



FORM A.03.05

Perkembangan Usaha Yang Berpengaruh Secara Signifikan Dan Perubahan Penting Lain

BPR Syariah Bhakti Haji Malang merupakan Bank Syari'ah dengan teknik perbankan berdasarkan prinsip bagi hasil sesuai dengan ketentuan syari'at Islam dimungkinkan untuk dilaksanakan di Indonesia setelah diberlakukan UU No. 7 Tahun 1992, tentang perbankan Prinsip Bagi Hasil (Pasal 6 huruf m); dan disempurnakan dengan UU No. 10 Tahun 1998 (Pasal 1 ayat 13), istilah perbankan Prinsip Bagi Hasil diubah menjadi Prinsip Syari'ah.

Dengan diberlakukannya Undang-Undang tersebut, maka Pengurus Yayasan Bhakti Haji Malang mulai merintis (pengajuanjin prinsip tanggal 13 Januari 1992) berdirinya Bank Syari'ah di Kecamatan Bululawang - Malang dalam bentuk Perseroan Terbatas Bank Perkereditan Rakyat Syari'ah (PT. BPRS) Bhakti Haji Malang, dengan modal inti dari Yayasan Bhakti Haji Malang ditambah hasil penjualan saham kepada para dermawan aghniya Muslimin Muslimat yang menyadari betapa perlunya lembaga keuangan syari'at, guna menghimpun dan menyalurkan dana ummat kepada mereka yang memerlukan.

Dalam perjalanan selama kurang lebih 29 (dua puluh sembilan) tahun (beroperasi tanggal 11 Maret 1996) PT. BPRS Bhakti Haji Malang mengalami perkembangan yang cukup baik dan harapannya kedepannya semakin bisa membawa manfaat yang berkah kepada pihak - pihak terkait.

Visi :

Terwujudnya BPRS yang terdepan, tangguh dan profesional dalam membangun ekonomi ummat.

Misi :

1. Memberikan layanan yang prima kepada seluruh Mitra dan Masyarakat luas.
2. Mendorong Mitra dan Masyarakat luas dalam kegiatan menabung dan investasi
3. Menyediakan permodalan dan melakukan pendampingan usaha bagi mitra dan masyarakat luas.
4. Memperkuat permodalan sendiri dalam rangka memperluas jaringan serta menambah produk dan fasilitas jasa layanan
5. Mencapai pertumbuhan dan hasil usaha BPRS yang layak serta proporsional dan berkelanjutan
6. Turut berperan serta dalam gerakan pengembangan ekonomi syar'iah.

Tujuan :

Meningkatkan kesejahteraan bersama melalui kegiatan ekonomi yang memberikan perhatian pada nilai-nilai dan kaidah-kaidah muamalah syar'iyah yang memegang teguh keterbukaan dan kehati-hatian.

Perkembangan usaha yang signifikan meliputi pertumbuhan ekonomi, adopsi teknologi digital, dan perubahan perilaku konsumen. Perubahan penting lainnya termasuk peningkatan persaingan, perubahan regulasi, dan krisis global.



Perkembangan Usaha yang Signifikan:

- 1) **Pertumbuhan Ekonomi:**
Peningkatan pendapatan nasional dan konsumsi masyarakat memberikan peluang bagi usaha untuk meningkatkan penjualan dan keuntungan.
- 2) **Adopsi Teknologi Digital:**
Penggunaan teknologi digital, seperti e-commerce, media sosial, dan analisis data, memungkinkan bisnis untuk beroperasi lebih efisien, menjangkau pasar yang lebih luas, dan meningkatkan pengalaman pelanggan.
- 3) **Perubahan Perilaku Konsumen:**
Perubahan dalam preferensi, tren, dan kebiasaan belanja konsumen memengaruhi strategi pemasaran dan pengembangan produk usaha.
- 4) **Penambahan atau pengurangan kegiatan usaha**
Saat ini BPR Syariah Bhakti Haji Malang belum mengembangkan atau menghentikan kegiatan usaha. Kegiatan usaha masih berfokus pada Penghimpunan Dana dan Penyaluran Dana
- 5) **Penyesuaian Jaringan Kantor**
Saat ini BPR Syariah masih memiliki 1 Kantor Pusat, dan masih belum ada rencana pembukaan kantor cabang maupun kantor kas dikarenakan proses merger dengan BPRS Lantabur Jombang
- 6) **Perubahan Lingkungan Bisnis**
Tidak ada perubahan lingkungan bisnis BPR Syariah Bhakti Haji Malang, dikarenakan lokasi masih tetap dan sektor ekonomi nasabah di lingkungan kantor juga masih sama.

Perubahan Penting Lain:

1. **Peningkatan Persaingan:**
Semakin banyaknya pemain di pasar, baik lokal maupun global, meningkatkan persaingan dan mendorong usaha untuk berinovasi dan meningkatkan kualitas produk atau layanan mereka.
2. **Perubahan Regulasi:**
Perubahan dalam undang-undang, peraturan, dan kebijakan pemerintah dapat mempengaruhi cara bisnis beroperasi, misalnya terkait pajak, lingkungan, atau tenaga kerja.
3. **Krisis Global:**
Krisis ekonomi, bencana alam, atau peristiwa global lainnya dapat mengganggu rantai pasok, mengurangi daya beli, dan menghambat pertumbuhan usaha.

Mengetahui,

Direksi PT BPRS Bhati Haji Malang,



Nur Riza Mushthafa

Direktur Utama



FORM A.04.00 Strategi Dan Kebijakan Manajemen

Strategi Bisnis Dan Kebijakan

Kolom	Uraian
Analisis Posisi BPRS dalam Persaingan Usaha Berdasarkan Aset dan/atau Lokasi	Persaingan usaha BPR dan BPRS di Jawa Timur Khususnya di Kabupaten Malang saat ini cukup ketat, dengan adanya BPR dan lembaga mikro lainnya. Dengan bertambahnya modal dan pergantian pemilik diharapkan BPRS mampu bersaing dengan sesama BPR & BPRS begitu juga dengan lembaga keuangan mikro lainnya seperti koperasi, BMT dan lainnya.
Arah Kebijakan BPRS	Menjadikan BPRS sebagai bank dengan prinsip syariah dan memiliki daya saing melalui branding BPRS Group milik Pesantren dengan BPRS Lantabur Tebuireng yang lebih besar
Kebijakan Manajemen Risiko dan Tata Kelola BPRS	Menyempurnakan SOP dan ketentuanketentuan yang ada agar sesuai dengan ketentuan tata kelola dan manajemen risiko
Strategi Penghimpunan Dana	Selain dengan penambahan modal BPRS akan bekerja sama dengan Lembaga Pendidikan seperti pesantren dan sekolah islam serta meningkatkan penghimpunan dana pihak lain/bank.
Strategi Penyaluran Pembiayaan	Menyasar pembiayaan dengan skala mikro dan sektor yang diutamakan adalah UMKM yang produktif dengan mempertimbangkan potensi pasar dan wilayah.
Strategi Penyelesaian Permasalahan Strategis BPRS	Meningkatkan kualitas sumber daya manusia, menurunkan NPF dengan jalan penagihan dan peningkatan pembiayaan.
Strategi Pemenuhan Ketentuan BPRS	Menyempurnakan SOP dan ketentuanketentuan yang ada agar sesuai dengan POJK dan SEOJK serta ketentuan lainnya
Pengelolaan SDI	strategi pengelolaan sdi akan ada sinergi dg lantabur terkait sdm terutama pejabat eksekutif dan mengoptimalkan SDM yg ada
Rencana dan Langkah Strategi Jangka Pendek	Meningkatkan penyaluran Pembiayaan dengan prioritas portofolio Pembiayaan UMKM dalam rangka meningkatkan produktivitas dana serta menjaga kualitas pembiayaan yang telah disalurkan dengan cara memaksimalkan petugas Pembiayaan dan penagihan dengan melakukan penambahan SDM serta peningkatan kualitas dan kuantitas SDM melalui pelatihan maupun pemberian reward atas capaian.



Rencana dan Langkah Strategi Jangka Menengah	<p>1. Pemenuhan modal inti BPRS sebesar Rp. 6 milyar melalui pelepasan saham dalam simpanan maksimal sebesar Rp. 2 milyar kepada Pesaham eksisting atau Mitra strategis wilayah malang.</p> <p>2. Pemenuhan dalam Penerapan tata kelola dan manajemen resiko, sesuai ketentuan melahi kelengkapan organisasi.</p> <p>3. Melaksanakan proses konsolidasi /merger dengan BPRS Lantabur Tebuireng Jombang yang karena regulasi memiliki Pemegang Saham Pengendali yang sama sehingga ada kewajiban untuk konsolidasi</p>
Target Jangka Pendek	Penambahan SDM di bulan Januari 2024. Peningkatan kualitas SDM secara berkelanjutan mulai dilaksanakan pendidikan dan pelatihan
Target Jangka Pendek	Penguatan permodalan BPRS dan pemenuhan modal inti sebesar Rp. 6 Milyar belum terpenuhi di 2023, akan tetapi pemegang saham berkomitmen akan memenuhinya di 2025 ini. Pelaksanaan dan penguatan tata kelola dan manajemen risiko sudah di laksanakan sejak akhir 2023 dan akan diteruskan di tahun 2025serta kedepan.

Upaya Perbaikan Kinerja.

1. Langkah Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah.
 - a) Memberikan teguran dan peringatan.keadilan,
 - b) Melakukan pendekatan kekeluargaan dengan mendatangi debitur secara berkala dan melakukan penagihan.
 - c) Melakukan penyelamatan Pembiayaan dengan upaya Restrukturisasi Kredit dengan penjadwalan ulang.
 - d) Meminta debitur melakukan penjualan asset secara mandiri untuk melunasi bank atau oper Pembiayaan.
 - e) Melakukan penjualan jaminan yang di ambil alih melalui jalur pelelangan sesuai Hukum yang berlaku

2. Upaya Menghindari Kerugian.
 - a) Efisiensi biaya dengan membatasi penggunaan telepon, listrik dan air.
Maintenance dan tanggung jawab tiap pribadi BPR mesin kantor dan penggunaan alat-alat kantor serta monitoring / pencatatan biaya BBM kendaraan operasional BPR maupun fasilitas penggantian biaya transport yang hanya digunakan untuk kegiatan operasional bank. Asuransi berkala mobil dan kendaraan kantor pencegahan pengeluaran berlebihan yang tidak diduga.
 - b) Menyeleksi secara ketat pemberian kredit untuk menghindari resiko kredit macet yang berpotensi menimbulkan kerugian dengan memastikan posisi debitur dari posisi karakter, legal, Usaha, cash



flow, permodalan, keadaan ekonomi dan jaminan. Dimana semua faktor ini disurvei langsung dan dinilai oleh 2 pihak berbeda dalam BPR yang tidak memiliki hubungan keterkaitan.

- c) Menarik atau menyita jaminan secepatnya bagi pinjaman yang tergolong macet, tidak mampu melakukan pembayaran, bangkrut, bermasalah secara hukum, maupun penyerahan secara voluntary.
 - d) Memberikan pinjaman dengan nilai jaminan yang lebih jauh memadai (memikirkan amortisasi atau keadaan nilai pasar kedepannya) dan sedapat mungkin diikat secara hukum.
 - e) Selalu berupaya menyempurnakan tertib administrasi dan tata kerja yang benar dalam setiap kegiatan operasional sehari-hari
 - f) Memelihara Kelancaran Operasional.
3. Memelihara Kelancaran Operasional.
- a) Menciptakan suasana kerja yang tenang, aman dan tertib.
 - b) Pembayaran upah dan gaji yang cukup jasmani bagi seluruh insan BPR.
 - c) Melakukan kontrol dan pengawasan terhadap operasional perusahaan agar permasalahan yang akan timbul dapat diatasi sedini mungkin dengan sistem dual atau triple control.
 - d) Mengevaluasi kebijakan kerja dan laporan audit interen dalam operasional bank agar tidak terjadi keputusan yang dibuat dengan adanya benturan kepentingan.

Demikian Strategi dan Kebijakan Manajemen yang bisa kami uraikan.

Mengetahui,

Direksi PT BPRS Bhati Haji Malang,




Nur Riza Mushthafa

Direktur Utama



FORM A.05.03 TEKNOLOGI INFORMASI

A. Gambaran Umum Aplikasi Inti Teknologi Informasi BPRS Bhakti Haji Malang

1. Penyelenggaraan Aplikasi Inti Teknologi Informasi Perbankan *Core Banking System/CBS*.

BPRS Bhakti Haji Malang menggunakan aplikasi inti perbankan (CBS) yang disebut sebagai solusi baru yang digunakan di kalangan lembaga keuangan. Teknologi ini mengurangi waktu, bekerja secara bersamaan pada divisi berbeda untuk meningkatkan efisiensi. Aplikasi inti perbankan menggunakan perangkat lunak komputer yang dikembangkan untuk melakukan operasi inti perbankan seperti pencatatan transaksi tabungan, transaksi deposito, transaksi pembiayaan, transaksi akuntansi.

2. Aplikasi Inti Teknologi Perbankan *Core Banking System/CBS* sesuai dengan surat perjanjian kerja dengan PT. Mitrasoft Global Perdana yang berkedudukan di Bogor dan berkantor pusat di Komp. Pura Bojonggede Jl. Madura I Blok A.2 No. 34 Tajurhalang, Bogor. Dengan Akta Pendirian No. 04 Tanggal 24 Agustus 2019, Keputusan Menteri Hukum dan HAM RI Nomor AHU-0042707.AH.01.01. TAHUN 2019 yang dibuat dihadapan Sukarda, S.H, M.Kn

3. Obyek Program IBA (Islamic Banking Application), sebagaimana dimaksud dalam perjanjian ini, memiliki karakteristik sebagai berikut :

a. System Tools/ Spesifikasi Software

1. IBA (Islamic Banking Application) Versi 18.6.5a

Programming Language : PowerBuilder

2. Database, Mysql version 5.5.50

3. Aplikasi :

a. IBA (Islamic Banking Application) Versi 18.6.5a

4. Operating System, Ubuntu 14.04.05 LTS

b. Spesifikasi Hardware (Server)

1.Processor-Intel(R)Xeon(R),CPUE3-1230V2 4Core/4Tread

c. Internet yang digunakan :

1. Internet Utama – Indihome 20Mbps



2. Security Jaringan Internal – Mikrotik

Sistem IBA adalah kesatuan dari berbagai macam modul yang saling terhubung. Modul Setup parameter adalah modul yang mengatur seluruh peraturan-peraturan yang diterapkan pada masing-masing modul, setup parameter dibuat sedemikian rupa agar bisa mengikuti perkembangan Bank Syariah yang dinamis.

Modul IBA terdiri dari 15 (lima belas) Modul dibawah ini :

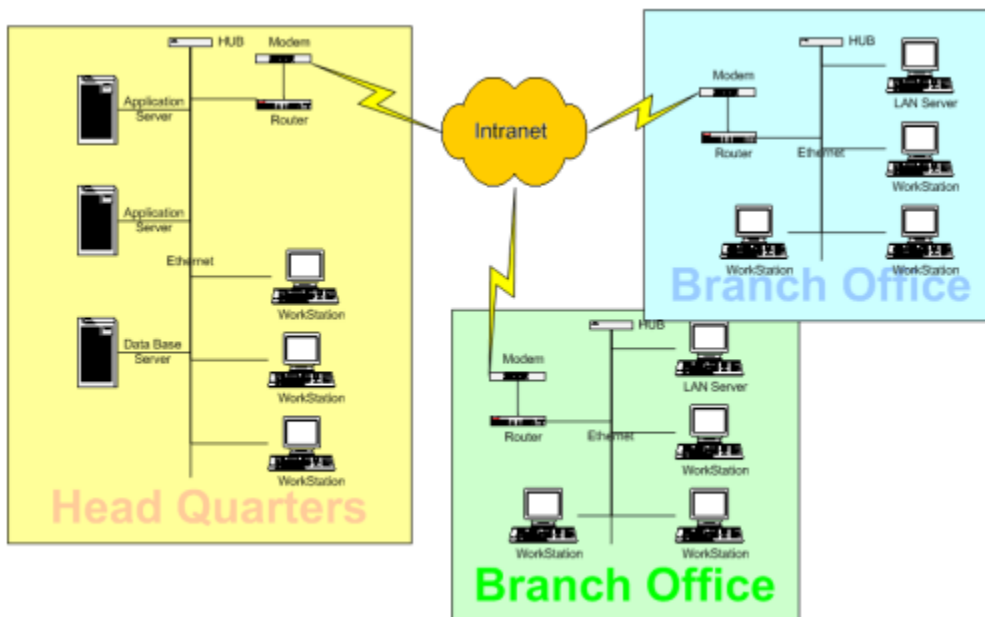
1. Modul Setup Parameter
2. Modul CIF
3. Modul Tabungan
4. Modul Deposito
5. Modul Persediaan / Aset / Inventaris
6. Modul Pembiayaan
7. Modul Transaksi Teller
8. Modul Transaksi Back Office
9. Modul General Ledger
10. Modul Laporan
11. Modul LBBPRS
12. Modul SLIK
13. Modul Closing (end of day)
14. Modul Akad
15. Modul RBB

Modul-modul tersebut dikemas menjadi 9 (sembilan) object executable program, yaitu :

- CSBO (Customer Service & Back Office)
- Server Teller & Teller Client
- Laporan
- LBBPRS
- SLIK

- Closing
- Akad
- RBB
- Setup Parameter

ARSITEKTUR JARINGAN



Aplikasi ini terdiri dari modul CIF, modul Tabungan, modul Deposito, modul Persediaan, dan modul Persediaan.

CIF :

- Data Nasabah lengkap mengikuti standar keperluan pelaporan.
- Data Nasabah dapat dikelompokkan dalam group
- Support data alamat lebih dari satu
- Support data identitas lebih dari satu

Tabungan :

- Wadiah dan Mudharabah
- Rekening Tabungan sebagai gateway dari seluruh transaksi



- No Rekening dapat dipesan
- Mendukung data CCD (Customer Due Diligent)
- Cetak Buku Tabungan & Rekening Koran
- Penarikan dapat menggunakan PIN
- Blokir Tabungan bervariasi (Saldo, Rekening, Debet)
- Flexibel dalam menentukan bonus
- Dapat menghitung poin berdasarkan saldo rata-rata harian untuk keperluan hadiah/undian
- Dapat dilakukan standing instruction
- Dapat digunakan sebagai rekening payroll
- Nisbah tabungan Mudharabah dapat dibuat bertingkat
- Perhitungan dan pembukuan bagi hasil otomatis ke rekening simpanan.

Deposito

- Mudharabah Mutlaqoh/Muqayadah
- Muqayadah dapat one to one atau one to many atau many to many
- Dapat on balance sheet atau off balance sheet (khusus untuk mudharabah muqayadah)
- Fleksibel dalam menentukan nisbah
- ARO
- Perhitungan dan pembukuan bagi hasil otomatis ke rekening simpanan

Pembiayaan

- Support Mudharabah, Musharaqah, Murabahah, Istishna, Salam, Ijarah, IMBT, Multijasa, Qardh, Waqalah
- Mudharabah bisa On Balance Sheet atau Off Balance Sheet
- Standar PSAK 102 (Murabahah), 103 (Salam), 104 (Istishna), 105 (Mudharabah), 106 (Musharaqoh), 107 (Ijarah).
- Auto debet Angsuran
- Angsuran Bisa Full Payment, Partial Payment (Margin, Pokok atau Proporsional)
- Bisa menghitung PPAPWD dengan menggunakan agunan sebagai faktor pengurang



- Pembukuan Margin bisa Acrual Basis atau Cash Basis
- Bisa menghitung Denda
- Bisa Angsuran Harian, Mingguan, Bulanan, Musiman
- Biaya Administrasi bisa diamortisasi (Flat)
- Auto Blokir dan Auto Release Blokir (saat angsuran)
- Pelunasan dipercepat (khusus murabahah) dapat diberikan Discount
- Khusus Musyarakah dapat menggunakan PRK Musyarakah dan Musyarakah Droping Bertahap (pronoto) dengan multi nisbah.
- Droping – Angsuran – Restrukturisasi – WO – Hapus Tagih
- Support SLIK & LBBPRS

Teller

Aplikasi untuk melayani transaksi tunai dan berhubungan dengan kas Bank.

Berikut fitur dari Teller yang ada pada IBA :

- Dapat menerima pembayaran Setoran Sumbangan Pendidikan Sekolah
- Penarikan dapat menggunakan PIN
- Dapat mencetak transaksi yang belum dicetak pada buku.
- Validasi nasabah dapat menggunakan TTD/KTP
- Slip setoran dapat dicetak otomatis oleh Sistem

Laporan

Aplikasi untuk mengenerate laporan keuangan yang diperlukan Bank.

Contoh : Laporan Rekapitulasi, Laporan jaminan/agunan, Neraca, Laba Rugi, Laporan jurnal transaksi, Laporan NPF, Dll.

LBBPRS

Aplikasi untuk mengenerate text file yang dibutuhkan untuk keperluan pelaporan bulanan BPRS ke OJK.



SLIK

Aplikasi untuk mengenerate text file yang dibutuhkan untuk keperluan pengiriman data debitor ke OJK.

Closing

Aplikasi untuk melakukan proses akhir hari atau tutup kantor atau ganti hari, seluruh proses perhitungan baghas/nisbah, perubahan coll dilakukan oleh closing.

Akad

Aplikasi ini digunakan untuk meng-entry data akad dan agunan, dan dapat mencetak akad berdasarkan template Bank.

RBB (Rencana Bisnis Bank)

Aplikasi ini digunakan untuk melakukan proyeksi RBB berdasarkan dari data core banking.

B. Sistim Informasi Akuntansi

Aplikasi IBA milik PT BPRS Bhakti Haji Malang adalah sebuah paket program komputer untuk melakukan pengolahan data nasabah. Secara umum pengolahan data yang dilakukan program IBA ini sebagai berikut :



PT BPRS Bhakti Haji
Islamic Banking Application (IBA)
Modul Laporan
18.6.5a

Database : Data Berjalan Connect

User ID :

Password :

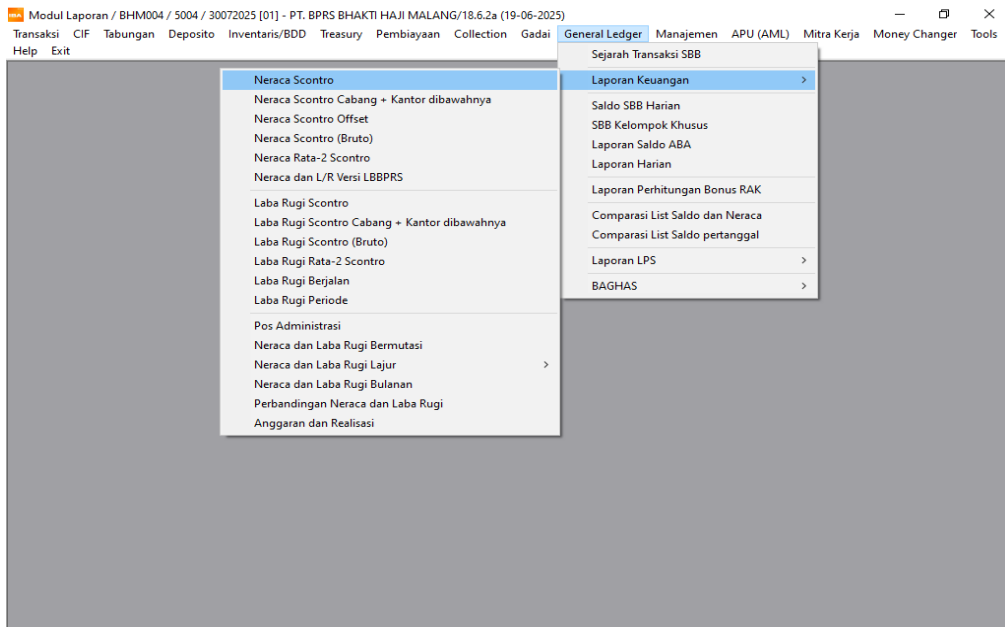
Tanggal Ops : 00/00/0000

Login

Last Update : 29-01-2026 Copyright © By Mitrasoft

Sistim Informasi Akuntansi bagi Bhakti Haji Malang sebagai berikut :

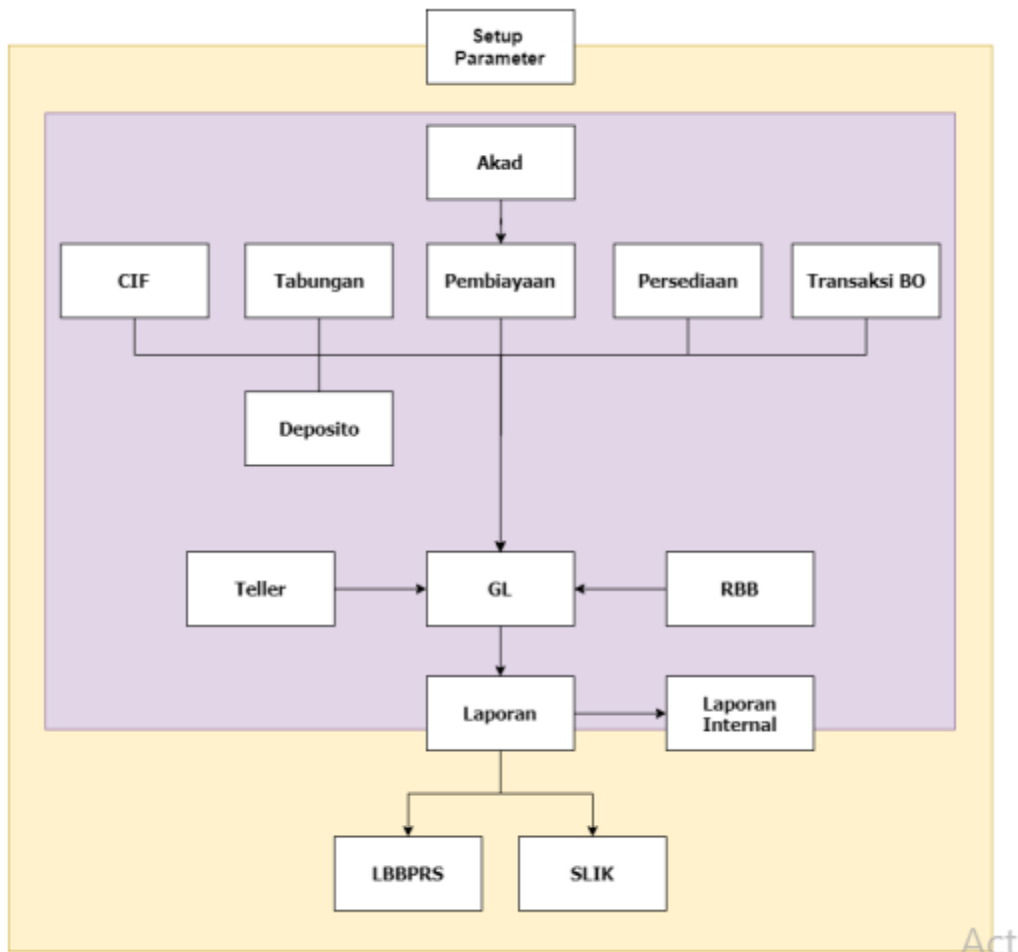
Gambar,



Pengolahan data di atas, bekerja secara terpadu (*integrated*) artinya pekerjaan yang dilakukan oleh satu bagian akan berpengaruh terhadap bagian lainnya. Misalnya terjadi transaksi tabungan, maka bagian yang akan terpengaruh adalah pembukuan. Proses yang

demikian ini disebut dengan sistem terpadu (*integrated system*) dimana setiap bagian selalu berhubungan.

Arsitektur System



C. Alur Proses Aplikasi Kas & Teller

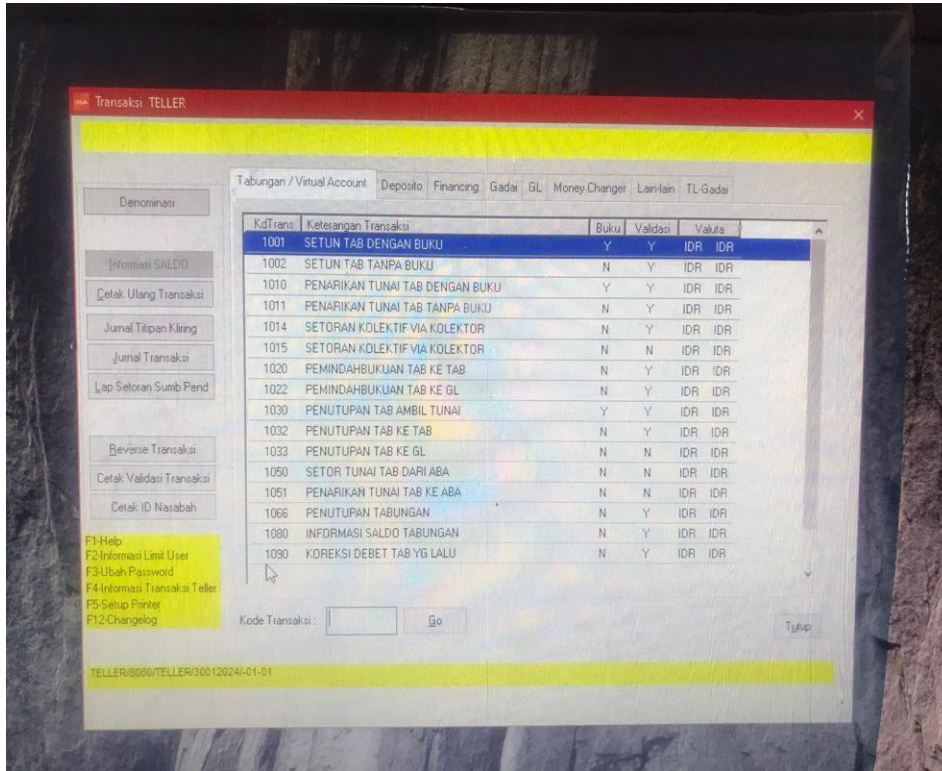
Aplikasi untuk melayani transaksi tunai dan berhubungan dengan kas Bank.

Berikut fitur dari Teller yang ada pada IBA :

- Dapat menerima pembayaran Setoran Sumbangan Pendidikan Sekolah
- Penarikan dapat menggunakan PIN
- Dapat mencetak transaksi yang belum dicetak pada buku.
- Validasi nasabah dapat menggunakan TTD/KTP



- Slip setoran dapat dicetak otomatis oleh Sistem



D. CSBO (Customer Service and Back Office)

Merupakan Aplikasi atau perangkat digital yang digunakan untuk membantu melayani nasabah Tabungan, Deposito, Pembiayaan.

1. Aplikasi Pembiayaan

(tertera pada lampiran 1)

2. Aplikasi Tabungan

IBA telah menyediakan fasilitas tabungan dengan nominal tetap setiap bulannya. Umumnya produk ini digunakan untuk produk tabungan arisan, tabungan pendidikan dan tabungan rencana lainnya. Setoran pada produk tabungan rencana ini tidak langsung pada tabungan rencananya, namun setoran dilakukan ke rekening induk sebagai rekening sumber pendebitan tabungan rencana



Modul TABUNGAN

Pembukaan
Perubahan
Otorisasi
Lihat Data

Pesan No Tabungan : **103-01-00001**

Kode Produk : **03** **TABUNGAN ANTAR BANK**
Masa : Kode Cab + Loc : **01-01** Mata Uang : **00**
No CIF : **01-000004** **ABDUL MUTHALIB**
Pura Bojong Gede Blok G-03/17 Rt. 003/014
Bogor 16630

Master File | CDD | Tabungan Khusus

Tabungan Khusus

Tgl Mulai Pendebetan : **23/09/2016** Tgl Pendebetan Berjalan : **23/09/2016**
Jangka Waktu : **12**
Tgl Jatuh Tempo : **23/09/2017**
Nominal Setoran Tetap : **100.000**
Rekening Sumber No : **1210100004** **ABDUL MUTHALIB**

Jika Jatuh Tempo maka saldo dipindahkan ke Rekening Sumber

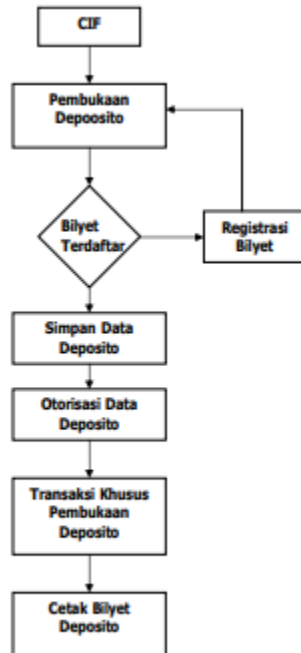
USER ID : SYSTEM-9999-BSERVER-23092016-[0101]

Simpan Tutup



3. Aplikasi Deposito

Alur Deposito



Fasilitas ini digunakan untuk membuka deposito, melakukan perubahan data, atau melakukan otorisasi data deposito. Langkah-langkahnya adalah dengan mengklik menu ini : Customer/Deposito/Master Deposito.

Master Deposito mempunyai fungsi dibawah ini :

- Pembukaan Deposito
- Perubahan
- Otorisasi
- Hapus
- Lihat



Pembukaan Deposito

Modul DEPOSITO

Pembukaan
Perubahan
Otorisasi
Hapus Data
Lihat Data

Kode Produk : 00 No Deposito : 000-00-00000
Jangka Waktu : none No CIF : 00-000000
CC : 00

Master File | KYCP | Rekening Bank Lain

Produk Deposito : 00
Jangka waktu Deposito :
Masukan No CIF : 00-000000

Rekening Nisbah : SBB Komit Rate : .000
Rekening Penc Pokok : SBB Equiv Rate : .000
AO Ref : none SBB Dep :
AO Handling : none Kd Wi :
Infaq : 0 Zakat Terkait

Screen 1 of 1

USER ID : SUPRA-1017-BSEVER-13032006-[0101]

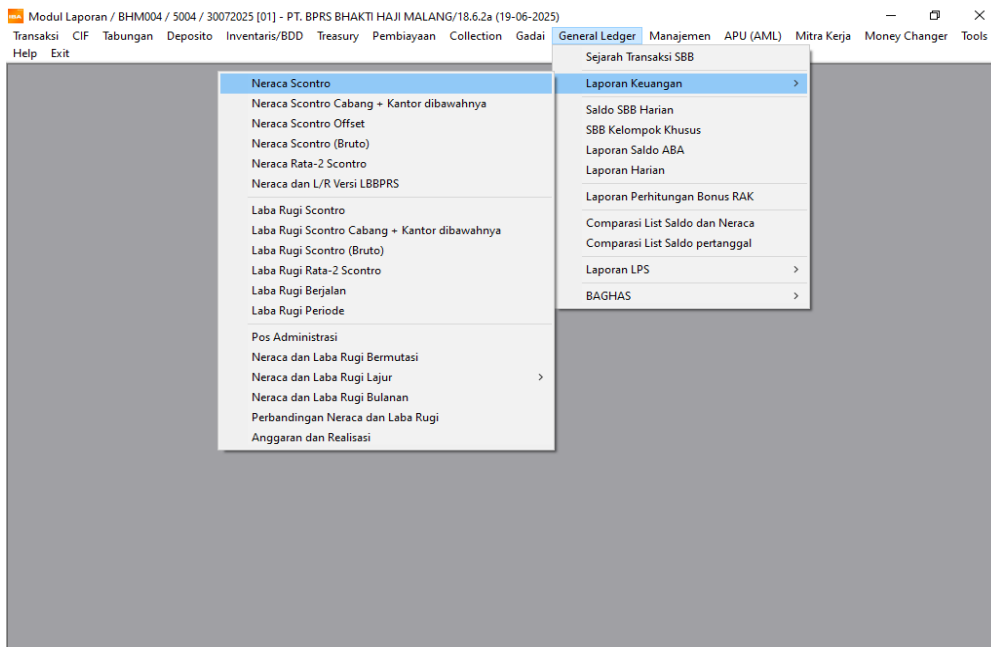
Simpan Tutup

E. Aplikasi Laporan (*Report Application*)

1. login aplikasi

Langkah Langkah untuk mengakses modul laporan sebagai berikut :

1. Buka folder LAPORAN
2. Kemudian pilih LAPORAN.exe
3. Pilih koneksi data yang ingin di buka lalu Klik connect
4. Isikan Username dan Password Contoh Username SYSTEM ,
Password : *****
5. Kemudian klik Login



F. Aplikasi Bantuan Transfer Data Laporan Bulanan Otoritas Jasa Keuangan.

Merupakan aplikasi yang dipergunakan untuk melaporkan kondisi keuangan BPRS kepada Otoritas Jasa Keuangan. Aplikasi BPRS Assist yang ter *integrated* dengan Aplikasi dari OJK (Aplikasi AR)

Alur Proses Aplikasi Bantuan Transfer Data Laporan Bulanan OJK.

Proses Awal :

1. Verifikasi dan Validasi Program BPRS
2. Pengisian Data Laporan Bulanan
3. Web Lapbul OJK (Aplikasi AR)
4. Minta user
5. Muncul Menu – Laporan Bulanan OJK



The screenshot shows a web application interface for APOLO. The main content area displays a notification titled "Informasi Batas Waktu Penyampaian OBOX BPR dan BPRS Periode Data Juli hingga September 2025". The notification is addressed to the PIC of OBOX BPR and BPRS. It states that the system can provide information regarding data submission deadlines for the period of July to September 2025. A table is provided below the text, detailing the submission deadlines for each month.

No	Bulan	Periode Data	Batas Waktu Penyampaian
1	Juli	7 Juli 2025 - 20 Juli 2025	25 Juli 2025
2		21 Juli 2025 - 3 Agustus 2025	8 Agustus 2025
3	Agustus	4 Agustus 2025 - 17 Agustus 2025	22 Agustus 2025
4		18 Agustus 2025 - 31 Agustus 2025	8 September 2025
5	September	1 September 2025 - 14 September 2025	19 September 2025
6		15 September 2025 - 28 September 2025	3 Oktober 2025
7		29 September 2025 - 12 Oktober 2025	17 Oktober 2025

G. Aplikasi Bantuan Transfer Data Laporan Sistem Laporan Informasi Keuangan Otoritas Jasa Keuangan (SLIK).

Sistem Layanan Informasi Keuangan atau **SLIK** sendiri merupakan sistem informasi yang pengelolaannya dibawah tanggung jawab OJK yang bertujuan untuk melaksanakan tugas pengawasan dan pelayanan informasi keuangan, yang salah satunya berupa penyediaan informasi debitur (iDeb). Aplikasi SLIK terintegrasi dengan Aplikasi BPRS.

Alur Proses SLIK sebagai berikut :

1. Assist BPRS – SLIK
2. Aplikasi OJK (SR)
3. Klik Menu
4. Minta user
5. Muncul Menu



The screenshot displays the iDeb web application interface. At the top, there are navigation tabs: Korespondensi, Administrasi, Penyampaian Laporan, and Pemantauan. The user's name, Khumairoh, is visible in the top right corner. The main content area is divided into several sections:

- OTORITAS JASA KEUANGAN**: PT BPRS Bhakti Haji, Petugas Pelaporan, Terakhir Login: 30-07-2025 12:44:45, Terakhir Gagal Login: 29-07-2025 13:49:49. Buttons: Selengkapnya, Menu Saya, Modifikasi Menu Saya.
- Bukti Kirim Pelaporan**: A table listing transactions with columns for No, Keterangan, and Total.
- Tanda Terima Pelaporan**: A table listing transactions with columns for No, Keterangan, and Total.

No	Keterangan	Total
1	Batas Akses Permintaan iDeb Pelapor	147
2	Sisa Akses Permintaan iDeb Pelapor	140
3	Permintaan iDeb Pelapor	7

Demikian Laporan Teknologi Informasi yang bisa kami uraikan.

Mengetahui,

Direksi PT BPRS Bhati Haji Malang,

Nur Riza Mushthafa

Direktur Utama



FORM A.05.05

PERKEMBANGAN DAN TARGET PASAR

Laporan Posisi Keuangan Tahunan

BPR Syariah Bhakti Haji Malang

Perbandingan Tahun 2025 dan 2024

Pos-pos Neraca	2025	2024
Kas & Bank	1.983.164.285	753.445.142
Piutang & Pembiayaan	11.346.086.226	11.810.668.970
PPAP(-)	(303.179.502)	(121.894.139)
Persediaan	-	-
AYDA	-	-
Aset Tetap & Inventaris (Nilai Buku)	90.943.522	132.632.841
Aset Lain-lain	67.838.343	45.213.315
Total Aset	13.184.852.874	12.620.066.129
Kewajiban Segera	30.747.491	8.991.161
Tabungan Wadiah	1.305.609.876	1.134.346.067
Dana Investasi		
Tabungan	1.163.020.208	871.330.779
Deposito	5.252.000.000	2.007.000.000
Kewajiban Kpd Bank Lain		3.484.982.888
Kewajiban Lain-lain	182.877.536	101.127.184
Modal & Cadangan	4.217.782.828	4.217.782.828
Laba Tahun Lalu	752.994.759	365.727.977
Laba Tahun Berjalan	279.820.177	434.969.882
Total Kewajiban & Ekuitas	13.184.852.875	12.626.258.766



1. ASET

Dilihat dari neraca akhir tahun 2025, asset bank mencapai Rp.13,184,852,875,- yang bertumbuh sebesar 4.42% dari tahun 2024 yaitu sebesar Rp. 558,594,109,- dari yang pada tahun 2024 aset sebesar Rp12,626,258,766,-. Peningkatan ini mengindikasikan arah pertumbuhan yang positif.

2. PENGHIMPUNAN DANA.

Total Dana Pihak Ketiga (DPK) yang berhasil dihimpun oleh bank adalah sebesar Rp. 7,720,630,084,- atau tercapai 2,97% dari tahun lalu yaitu Rp.7,497,659,734,-. Sumber terbesar pada Kenaikan Dana Pihak Ketiga tersebut pada penempatan Deposito berjangka.

3. PENYALURAN PEMBIAYAAN

Pada akhir tahun 2025 jumlah pembiayaan yang disalurkan oleh BPRS adalah Rp.11,346,086,226,- atau - 3,93% menurun dari posisi tahun lalu yaitu sebesar Rp. 11,810,668,970,-.

PEMBIAYAAN

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	Rp	Rp
Piutang Murabahah	4.417.726.897	6.116.314.767
Margin Murabahah Ditangguhkan -/-	-1.200.463.100	-1.477.255.551
Pembiayaan Musyarakah	7.035.058.232	5.987.659.327
Piutang Multijasa	1.394.751.387	1.556.629.782
Pend. Multijasa Yg Ditangguhkan -/-	-300.987.190	-372.679.355
Jumlah	<u>11.346.086.226</u>	<u>11.810.668.970</u>

<u>Keterangan</u>	<u>2025</u>		<u>2024</u>	
	<u>Rp</u>	<u>%</u>	<u>Rp</u>	<u>%</u>
Lancar	6.841.299.970	60%	7.088.143.913	60%
DPK	1.694.701.267	15%	788.972.923	7%
Kurang Lancar	1.932.667.913	17%	2.739.816.497	23%
Diragukan	142.536.067	1%	526.787.386	4%
Macet	734.881.009	6%	666.948.251	6%
Jumlah	<u>11.346.086.226</u>	<u>100%</u>	<u>11.810.668.970</u>	<u>100%</u>



1. PENDAPATAN

Selama tahun 2025 PT. BPRS Bhakti Haji Malang mampu menghasilkan pendapatan sebesar Rp. 1.795.082.184,- yang tumbuh 9,66% dari tahun 2024 yang sebesar Rp.1.636.927.382,-. Komposisi pendapatan ini sumbangan terbesar diperoleh yaitu dari pendapatan margin dan bagi hasil pembiayaan yang disalurkan.

2. BIAYA

Biaya-biaya yang dikeluarkan selama tahun 2025 yang merupakan total biaya operasional yang terjadi sebesar Rp. 1.391.917.870,- naik sebesar 42,77% dari tahun 2024 sebesar Rp. 974.904.398,- Biaya tersebut terutama adanya bagi hasil yang diberikan atas simpanan dana pihak ketiga berupa Tabungan dan Deposito serta adanya tambahan biaya PPAP.

3. LABA

Tahun 2025 PT. BPRS Bhakti Haji Malang menghasilkan laba bruto sebesar Rp. 324.762.470 -. Turun sebesar 31,56% dari tahun lalu yang sebesar Rp. 474.489.490,-. Laba tahun berjalan setelah pajak dan zakat sebesar Rp. 280.209.877,-.

4. PERMODALAN

MODAL

Modal Disetor yang direncanakan dalam tahun 2025 baru dapat tercapai sesuai yang direncanakan sebesar Rp. 4.757.000.000,- /Terkait pemenuhan jumlah modal BPRS sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan bahwa sampai dengan akhir tahun 2025 setiap BPRS minimal modal disetornyasebesar Rp. 6.000.000.000,- (Enam Milyar Rupiah). Hal inilah yang perlu mendapatkan perhatian dari Pemegang Saham PT. BPRS Bhakti Haji Malang untuk dapat segera memenuhi ketentuan tersebut dan akan lebih baik apabila jumlah modal disetor dapat melebihi ketentuan tersebut.



RASIO KEUANGAN

BPR Syariah Bhakti Haji Malang

Perbandingan Tahun 2025 dan 2024

No.	Jenis Rasio	2025	2024
1	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	79,40%	54,35%
2	Kualitas Aset Produktif (KAP)	91,88%	92,88%
3	Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP)	100,00%	100,00%
4	Non Performing Financing (NPF) Neto	11,92%	9,17%
5	Return on Asset (ROA)	3,42%	4,21%
6	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	47,04%	63,32%
7	Financing to Deposit Ratio (FDR)	87,64%	95,39%
8	Cash Ratio	25,61%	26,87%

5. RASIO KEUANGAN

Dilihat dari rasio keuangan utama BPRS Bhakti Haji Malang mayoritas perkembangannya dinilai cukup baik, peringkat yang didapat adalah peringkat 1 untuk sebagian besar rasio utama.

SUMBER DAYA MANUSIA

Jumlah pegawai sebanyak 8 orang, terdiri dari :

- Laki-laki sebanyak 5 orang
- Perempuan sebanyak 3 orang

Jenjang pendidikan :

- Lulusan S1 sebanyak 4 orang
- Lulusan SMA sebanyak 4 orang

Dalam upaya untuk meningkatkan perkembangan BPRS Bhakti Haj Malang, kualitas sumber daya manusia sebagai pengelola bank juga perlu ditingkatkan. Untuk menunjang hal tersebut pihak BPRS Bhakti Haji Malang mengikuti pendidikan dan pelatihan yang diadakan oleh Bank Indonesia, ASBISNDO atau lembaga lain.

PERKEMBANGAN USAHA YANG BERPENGARUH

Selama tahun 2025 tidak ada penambahan produk dan/atau jaringan kantor sehingga tidak ada perkembangan usaha yang berpengaruh secara significant.



C. LAPORAN LAINNYA

PT BPR Syariah Bhakti Haji Malang telah memiliki asset diatas 10 (sepuluh) Milyar sehingga wajib mendapat audit ekstern dari KAP (Kantor Akuntan Publik).

Nama Kantor Akuntan Publik yang mengaudit laporan keuangan tahunan

: KAP Erfan & Rakhmawan

Nama Akuntan Publik yang mengaudit laporan keuangan tahunan

: Rakhmawan Tri Nugroho

Opini : WAJAR

*Terlampir hasil Audit KAP

Demikian Laporan Perkembangan Usaha yang bisa kami uraikan.

Mengetahui,

Direksi PT BPRS Bhati Haji Malang,



Nur Riza Mushthafa

Direktur Utama

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
DAN
LAPORAN KEUANGAN
**PT. BPRS BHAKTI HAJI
MALANG**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2025

Nomor : 00306/3.0290/AU.8/07/1070-3/1/IV/2026
Tanggal : 13 April 2026

**Laporan Keuangan
beserta
Laporan Auditor Independen
31 Desember 2025 dan 2024**

Daftar Isi

	Halaman
Surat Pernyataan Tanggungjawab Direksi	
Laporan Neraca	2
Laporan Laba Rugi	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Laporan Sumber Dan Penggunaan Zakat, Infaq Dan Shodaqoh	6
Catatan atas Laporan Keuangan	7
Laporan Auditor Independen	



PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH

BHAKTI HAJI MALANG

Jl. Suropati 137A Bululawang, Kabupaten Malang 65171, Telp. (0341) 836800, 833189. Faks.(0341) 833189. Email : bhahama_syariah@yahoo.co.id

"sarana peningkatan ekonomi umat"

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
PT. BPRS BHAKTI HAJI MALANG**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NUR RIZA MUSHTHAFA
Alamat Kantor : Jl. Suropati Raya 137A Bululawang, Kab Malang
Jabatan : Direktur Utama

Untuk dan atas nama Perusahaan menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Entitas;
2. Laporan keuangan Entitas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. Semua informasi dalam laporan keuangan Entitas telah dimuat secara lengkap dan benar;
4. Laporan keuangan Entitas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
5. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh Entitas sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
6. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi Entitas.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Malang , April 2026



NUR RIZA MUSHTHAFA
Direktur Utama

PT. BPRS BHAKTI HAJI MALANG
NERACA
31 Desember 2025 dan 2024

	<u>Catatan</u>	<u>2025</u> <u>Audited</u> <u>Rp</u>	<u>2024</u> <u>Audited</u> <u>Rp</u>
<u>ASET</u>			
ASET LANCAR			
Kas	2c, 3	46.982.900	21.870.300
Penempatan Pada Bank Lain Bersih	2c,4	1.936.181.385	731.574.842
Pembiayaan Yang Diberikan	2d, 5	11.346.086.226	11.810.668.970
Penyisian Penghapusan Aset Produktif	2f, 6	(303.179.502)	(121.894.139)
Biaya Dibayar Di Muka		24.604.026	-
Jumlah Aset Lancar		<u>13.050.675.035</u>	<u>12.442.219.973</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Pajak Tangguhan	10c	12.228.515	-
Aset tetap - <i>setelah dikurangi akumulasi penyusutan</i> sebesar Rp470.396.756 tahun 2025 dan Rp452.022.143 tahun 2024	2g, 7	90.943.522	132.632.841
Aset Lain-lain	2h, 8	31.005.802	45.213.315
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>134.177.839</u>	<u>177.846.156</u>
JUMLAH ASET		<u>13.184.852.874</u>	<u>12.620.066.129</u>
<u>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</u>			
KEWAJIBAN			
Kewajiban Segera	9	19.973.140	20.609.009
Utang Pajak	10a	10.774.351	17.599.650
Tabungan	2i, 11	2.468.630.084	2.240.659.734
Deposito	2j, 12	5.252.000.000	5.257.000.000
Kewajiban Lain-lain	13	182.877.536	72.565.978
Jumlah Kewajiban		<u>7.934.255.111</u>	<u>7.608.434.371</u>
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp1.000 per saham Modal dasar - 12.000.000 saham. Modal ditempatkan dan telah disetor tahun 2025 dan 2024	14	4.757.000.000	4.757.000.000
Disagio		(600.000.000)	(600.000.000)
Modal Sumbangan		15.000.000	15.000.000
Cadangan Umum		45.782.828	45.782.828
Saldo Laba		1.032.814.936	793.848.930
Jumlah Ekuitas		<u>5.250.597.764</u>	<u>5.011.631.758</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>13.184.852.874</u>	<u>12.620.066.129</u>

Direktur Utama

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT. BPRS BHAKTI HAJI MALANG**LAPORAN LABA RUGI**

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

	<u>Catatan</u>	<u>2025</u> <u>Audited</u> <u>Rp</u>	<u>2024</u> <u>Audited</u> <u>Rp</u>
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
- Pendapatan Bagi Hasil	2i, 15	1.618.829.409	1.501.150.539
- Beban Bagi Hasil Kepada Pemilik Dana	2m, 16	(284.871.023)	(276.352.822)
Total Pendapatan Bersih		<u>1.333.958.386</u>	<u>1.224.797.717</u>
PEDAPATAN (BEBAN) OPERASIONAL LAINNYA			
- Pendapatan Operasional Lainnya	2i, 17	172.372.057	135.776.843
- Beban Administrasi dan Umum	2m, 18	(1.144.307.410)	(792.318.323)
Pendapatan Bersih Operasional		<u>362.023.033</u>	<u>568.256.237</u>
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL			
Pendapatan Non Operasional	2i, 19	3.880.718	-
Beban Non Operasional	2m, 19	(41.141.281)	(93.766.747)
Total Pendapatan Non Operasional		<u>(37.260.563)</u>	<u>(93.766.747)</u>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>324.762.470</u>	<u>474.489.490</u>
- Zakat		(7.433.109)	(11.862.237)
- Beban Pajak Penghasilan	10b	(49.348.000)	(68.125.000)
- Pendapatan Pajak Tangguhan	10c	12.228.515	-
LABA BERSIH		<u>280.209.877</u>	<u>394.502.253</u>

Direktur Utama

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT. BPRS BHAKTI HAJI MALANG
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

	Modal Disetor	Disagio	Modal Sumbangan	Cadangan Umum	Saldo Laba	Jumlah Ekuitas
	Rp			Rp		Rp
Saldo per 1 Januari 2024	4.757.000.000	(600.000.000)	15.000.000	45.782.828	399.346.677	4.617.129.505
Laba bersih tahun berjalan	-				394.502.253	394.502.253
Saldo per 31 Desember 2024	4.757.000.000	(600.000.000)	15.000.000	45.782.828	793.848.930	5.011.631.758
Koreksi saldo laba	-	-	-	-	(41.243.871)	(41.243.871)
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	280.209.877	280.209.877
Saldo per 31 Desember 2025	4.757.000.000	(600.000.000)	15.000.000	45.782.828	1.032.814.936	5.250.597.764

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT. BPRS BHAKTI HAJI MALANG**LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	Rp	Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba Bersih	280.209.877	394.502.253
Penyesuaian Untuk Merekonsiliasi Laba Bersih		
Menjadi Kas Dari Kegiatan Usaha:		
Koreksi Saldo Laba	(41.243.871)	-
Beban Penyusutan Aset Tetap	41.506.164	46.775.101
Penyisihan (Pemulihan) Penghapusan Aset Produktif	181.285.363	71.140.495
Perubahan Aset dan Kewajiban Operasi:		
Pembiayaan Yang Diberikan	464.582.744	(1.443.866.912)
Biaya Dibayar Dimuka	(24.604.026)	-
Aset Pajak Tangguhan	(12.228.515)	-
Aset Lain-lain	14.207.513	(6.541.270)
Kewajiban Segera	(635.869)	(23.154.695)
Hutang Pajak	(6.825.299)	(14.569.850)
Tabungan	227.970.350	(254.407.348)
Deposito	(5.000.000)	505.000.000
Kewajiban Lain-lain	110.311.558	5.087.230
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI	<u>1.229.535.988</u>	<u>(720.034.996)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian/Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	183.155	(977.000)
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS INVESTASI	<u>183.155</u>	<u>(977.000)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Setoran Modal	-	-
ARUS KAS BERSIH AKTIVITAS PENDANAAN	<u>-</u>	<u>-</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) ARUS KAS	<u>1.229.719.143</u>	<u>(721.011.996)</u>
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	<u>753.445.142</u>	<u>1.474.457.138</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u>1.983.164.285</u>	<u>753.445.142</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT. BPRS BHAKTI HAJI MALANG
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN ZAKAT, INFAK SERTA SHADAQOH
Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

	Catatan	2025	2024
SUMBER DANA ZIS			
Zakat Dari Bank		7.433.109	11.862.237
Zakat Dari Pihak Luar Bank		-	-
JUMLAH SUMBER DANA ZIS		7.433.109	11.862.237
PENGGUNAAN DANA ZIS		(15.696.006)	(16.226.196)
KENAIKAN/(PENURUNAN) SUMBER ATAS PENGGUNAAN DANA ZIS		(8.262.897)	(4.363.959)
DANA ZIS AWAL TAHUN		11.741.295	16.105.254
DANA ZIS AKHIR TAHUN		3.478.398	11.741.295

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT. BPRS BHAKTI HAJI MALANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 Desember 2025 dan 2024

Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

1. UMUM

PT. Bank Perekonomian Rakyat Syariah (BPRS) Bhakti Haji Malang didirikan berdasarkan akta Notaris Pramu Haryono, SH Tanggal 12 September 1991 Nomor: 105, diperbaiki dengan akta tertanggal 26 Maret 1992 No 158, Akta tertanggal 8 Juli 1992 nomor 58 dan akta tertanggal 30 November 1992 dan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman RI sesuai Surat Keputusan tanggal 30 September 1993 Nomor: C2-9995.HT.01.01.TH.93. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir sesuai dengan AKta No. 23 tertanggal 24 Juli 2025 dibuat oleh Notaris Temmy Murdiatmo, SH, M.Kn tentang Pernyataan Keputusan Rapat dan telah mendapat persetujuan Menteri Hukum Republik Indonesia Direktur Jenderal Administrasi Hukum Umum tanggal 24 Juli 2025 dengan nomor AHU-AH.01.09-0315958.

Perusahaan berdomisili di Kabupaten Malang, Jawa Timur dengan kantor beralamat di Jl. Untung Suropati No 137.

Sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: 02-9995.HT.01.01.th.93 Perusahaan melakukan kegiatan usaha sebagai Bank Perekonomian Rakyat Syariah dan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) 01.671.770.4-654.000. Jumlah karyawan Perusahaan adalah 8 karyawan pada tahun 2025 dan 6 karyawan pada tahun 2024.

Susunan pengurus BPRS pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Susunan Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Abdul Hadi, SH

Susunan Direksi

Direktur Utama : Nur Riza Mushthafa

Direktur : Muallimah Satiti Pua Geno

Susunan Dewan Pengawas Syariah

Ketua : Drs. H. Muhammad Chamim, M. Hi

Pada tahun 2025 BPRS melakukan perubahan susunan pengurus sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat nomor: 23 tanggal 24 Juli 2025, sehingga susunan pengurus untuk tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Susunan Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Abdul Hadi, SH

Susunan Direksi

Direktur Utama : Nur Riza Mushthafa

Direktur : Muallimah Satiti Pua Geno

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dan Standar Akuntansi Keuangan Syariah (SAK Syariah).

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Hubungan Dengan Pihak-Pihak Berelasi Sesuai SAK EP Bab 33

Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) Bab 33, Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas yang menyusun laporan keuangannya (entitas pelapor):

1. orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- a) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor;
- b) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor; atau
- c) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor.

2. suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- a) entitas tersebut dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya setiap entitas induk, entitas anak dan sesama entitas anak saling berelasi satu dengan yang lainnya).
- b) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lainnya (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- c) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari entitas
- d) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga tersebut.
- e) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja bagi imbalan para pekerja entitas pelapor maupun imbalan pekerja dari suatu entitas yang berelasi dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

f) entitas tersebut dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam nomor 1.

g) entitas tersebut, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas

PT. BPRS BHAKTI HAJI MALANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2025 dan 2024

Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

pelapor.

h) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas tersebut atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas tersebut).

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

d. Pembiayaan dan Piutang

Pembiayaan yang diberikan kepada masyarakat dengan menggunakan prinsip atau dasar syariah jual beli, Pembiayaan yang diberikan kepada masyarakat dengan menggunakan prinsip atau dasar syariah bagi hasil, Pembiayaan musyarakah hanya menyediakan sebagian dana yang diperlukan, bank berhak turut campur dalam Pengakuan atas margin pembiayaan jual beli (untuk piutang murabahah) dan transaksi multijasa (untuk piutang Margin piutang dan pembiayaan terdiri dari:

<u>Jenis Piutang dan Pembiayaan</u>	<u>Margin / Nisbah setara</u>
Produk Musyarakah	9 - 15 % pa
Produk Murabahah	15 - 24 % pa
Produk Multijasa	15 - 24 % pa

Jika ada permintaan perubahan margin, nisbah, fee dan lain-lain selain dalam kebijakan ini akan diputuskan oleh Direksi dan Komisaris dengan tetap berpegang teguh pada peraturan Undang-Undang yang ada serta kepentingan Perusahaan.

e. Kualifikasi aset produktif

Penggolongan kolektibilitas penempatan pada bank lain serta piutang dan pembiayaan dilaksanakan berdasarkan POJK 24 Tahun 2024 Tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat Syariah.

f. Pembentukan penyisihan penghapusan aset produktif

Kewajiban BPRS membentuk PPAP dalam jumlah yang cukup bertujuan untuk menutup risiko kemungkinan kerugian disajikan sebagai cadangan aset yang diklasifikasikan dengan dilaksanakan berdasarkan POJK 24 Tahun 2024 Tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat Syariah.

Cadangan umum PPAP ditetapkan sekurang-kurangnya sebesar:

0,5% (lima permil) dari seluruh aset produktif yang digolongkan lancar, tidak termasuk sertifikat wadiah Bank Indonesia.

Cadangan khusus PPAP ditetapkan sekurang-kurangnya sebesar:

3% (tiga persen) dari nilai aset produktif yang digolongkan dalam perhatian khusus setelah dikurangi nilai agunan.

10% (sepuluh persen) dari nilai aset produktif yang digolongkan kurang lancar setelah dikurangi nilai agunan.

50% (lima puluh persen) dari nilai aset produktif yang digolongkan diragukan setelah dikurangi nilai agunan.

100% (seratus persen) dari nilai aset produktif yang digolongkan macet setelah dikurangi nilai agunan.

Penerapan pembentukan PPAP khusus untuk Aset Produktif dengan kualitas dalam perhatian khusus

0,5% (nol koma lima persen) berlaku sejak tanggal 1 Desember 2019 sampai dengan tanggal 31 Desember 2020.

1% (satu persen) berlaku sejak tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan tanggal 31 Desember 2021.

3% (tiga persen) berlaku sejak tanggal 1 Januari 2022.

g. Aset Tetap

Aset tetap dinilai berdasarkan harga perolehan (at cost). Aset tetap dikelompokkan dan disusutkan dengan metode garis lurus (straight line method) sebagai berikut :

<u>Keterangan</u>	<u>Umur Manfaat</u>	<u>Tarif</u>
Bangunan	20 tahun	5%
Inventaris Kantor	4 tahun	25%

h. Aset Lain-lain

Beban-beban yang dikeluarkan dimuka oleh Perusahaan akan tetapi nilai manfaatnya dapat dirasakan sesuai dengan masa berlangsungnya, seperti sewa kantor.

Beban yang dikeluarkan oleh Perusahaan pada saat sekarang sedangkan nilai manfaatnya dapat dirasakan dalam kurun waktu tertentu.

PT. BPRS BHAKTI HAJI MALANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2025 dan 2024

Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

i. Tabungan

Simpanan wadiah merupakan simpanan pihak lain dalam bentuk tabungan wadiah, nasabah memberikan amanah kepada sebuah bank untuk memanfaatkan bank yang dititipkan. Simpanan dalam bentuk tabungan wadiah dinyatakan sebesar kewajiban Bank.

Produk penghimpunan dana bank yang menggunakan akad mudharabah. Dalam pengelolaan tabungan mudharabah nasabah mempunyai peran sebagai pemilik modal (shahibul maal), sedangkan bank syariah sebagai pihak pengelola dana (mudharib).

<u>Tabungan</u>	<u>Nisbah</u>
Wadiah	0 : 0 bagi bank dan nasabah
Mudharabah	80 : 20 bagi bank dan nasabah

j. Deposito Berjangka

Deposito Mudharabah adalah tabungan berjangka dan berbagi hasil dengan skema Mudharabah Mutlaqoh. Deposito adalah tabungan yang bersifat investasi dengan akad Mudharabah Mutlaqoh dan kompensasi yang akan diberikan BPRS kepada nasabah tergantung dari kesepakatan pada saat terjadinya akad antar BPRS dan pemilik dana (Nasabah). Nisbah Nasabah dan Bank yaitu:

<u>Nominal</u>	<u>Jangka Waktu</u>	<u>Nisbah Bank</u>	<u>Nisbah Nasabah</u>
Rp50 juta s/d Rp100 juta	6 bulan	73%	27%
Rp50 juta s/d Rp100 juta	12 bulan	65%	35%
Diatas Rp100 juta	6 bulan	73%	27%
Diatas Rp100 juta	12 bulan	65%	35%

k. Imbalan Pasca Kerja

BPRS membentuk kewajiban imbalan pasca kerja yang dalam perhitungannya sesuai sebagaimana diatur dalam SAK-EP bab 28 "Imbalan Kerja". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-Undang Cipta Kerja No.11 tahun 2020. Imbalan Kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan oleh bank sebagai bentuk pertukaran atas jasa yang diberikan oleh pekerja, termasuk direktur dan manajemen.

l. Pendapatan

Pendapatan diakui berdasarkan basis akrual, kecuali perhitungan pendapatan dalam rangka perhitungan bagi hasil usaha.

Pendapatan dari pembiayaan yang terbagi atas pembiayaan bagi hasil (mudharabah dan musyarakah), pembiayaan jual beli murabahah dan pembiayaan multi jasa atas pembiayaan lainnya.

Pendapatan dari penempatan pada bank lain terbagi atas penempatan pada bank syariah.

m. Beban

Semua beban diakui berdasarkan atas accrual basis.

n. Zakat

Dana zakat, infaq dan shodaqoh yang diterima Perusahaan dibukukan sebagai dana zakat, infaq dan shodaqoh (ZIZ) pada kewajiban lain-lain yang nantinya akan dialokasikan untuk kaum Mustahiq secara terputus ataupun bergulir berupa pembiayaan Qordhul Hasan. Adapun untuk zakat perusahaan sebesar 2,5 % dari laba tahun lalu dibukukan secara terpisah dari Dana ZIZ, dengan alokasi kepada kaum Mustahiq disekitar wilayah kerja Perusahaan melalui Lembaga Amil Zakat atau lembaga berwenang lain yang ditunjuk oleh Perusahaan

o. Perpajakan

Perhitungan pajak penghasilan berdasarkan ketentuan dalam Undang-undang pajak penghasilan. BPRS mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, BPRS harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. sesuai dengan SAK EP, BPRS menghitung pajak tangguhan.

3. KAS

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Kas Utama	<u>Rp</u> 46.982.900	<u>Rp</u> 21.870.300
Jumlah	<u>46.982.900</u>	<u>21.870.300</u>

PT. BPRS BHAKTI HAJI MALANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025 dan 2024
Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

4. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

	2025	2024
	Rp	Rp
Tabungan		
Tabungan BSM / BSI	980.750.218	444.474.394
Tabungan BPRS Lantabur	620.495.506	147.041.105
Tabungan BPRS Amanah Sejahtera	171.202.084	57.132.340
Tabungan BPRS Dana Amanah Surakarta	92.570.277	31.379.970
Tabungan BPRS Sukowati Sragen	71.163.300	51.547.033
Jumlah	<u>1.936.181.385</u>	<u>731.574.842</u>

5. PEMBIAYAAN

	2025	2024
	Rp	Rp
Piutang Murabahah	4.417.726.897	6.116.314.767
Margin Murabahah Ditangguhkan -/-	(1.200.463.100)	(1.477.255.551)
Pembiayaan Musyarakah	7.035.058.232	5.987.659.327
Piutang Multijasa	1.394.751.387	1.556.629.782
Pend. Multijasa Yg Ditangguhkan -/-	(300.987.190)	(372.679.355)
Jumlah	<u>11.346.086.226</u>	<u>11.810.668.970</u>

Keterangan	2025		2024	
	Rp	%	Rp	%
Lancar	6.841.299.970	60%	7.088.143.913	60%
DPK	1.694.701.267	15%	788.972.923	7%
Kurang Lancar	1.932.667.913	17%	2.739.816.497	23%
Diragukan	142.536.067	1%	526.787.386	4%
Macet	734.881.009	6%	666.948.251	6%
Jumlah	<u>11.346.086.226</u>	<u>100%</u>	<u>11.810.668.970</u>	<u>100%</u>

	2025	2024
	Rp	Rp
Pembiayaan berdasarkan Pihak Terkait yang memiliki hubungan istimewa		
- Tidak Terkait	160.527.600	11.637.909.220
- Terkait	11.185.558.626	172.759.750
	<u>11.346.086.226</u>	<u>11.810.668.970</u>

6. PENYISIHAN PENGHAPUSAN ASET PRODUKTIF (PPAP)

	2025	2024
	Rp	Rp
PPKA Umum - Murabahah	(10.878.671)	(17.559.741)
PPKA Umum - Multijasa	(3.165.880)	(4.670.976)
PPKA Umum - Musyarakah	(25.536.964)	(27.071.356)
PPKA Khusus - Murabahah	(171.562.962)	(10.528.250)
PPKA Khusus - Multijasa	(27.404.726)	-
PPKA Khusus - Musyarakah	(64.630.299)	(62.063.816)
Jumlah	<u>(303.179.502)</u>	<u>(121.894.139)</u>

	2025	2024
	Rp	Rp
Perubahan Penyisihan Penghapusan Kredit		
- Saldo Awal	(121.894.139)	(50.753.644)
- Penyisihan Penghapusan Kredit	(305.436.254)	(114.846.647)
- Penerimaan Kembali Kredit Dihapus Buku	124.110.891	43.659.502
- Pemulihan PPAP	40.000	46.650
	<u>(303.179.502)</u>	<u>(121.894.139)</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan aset produktif telah sesuai dengan ketentuan POJK 24 Tahun 2024 Tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat Syariah.

PT. BPRS BHAKTI HAJI MALANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2025 dan 2024

Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

7. ASET TETAP

	2025				
	1 Januari	Penambahan	Pengurangan	Penyesuaian	31 Desember
	2024				2024
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya perolehan :					
Bangunan	82.550.000	-	-	-	82.550.000
Kendaraan	168.680.234	-	-	-	168.680.234
Inventaris Kantor	333.424.750	-	6.742.000	-	326.682.750
Jumlah	<u>584.654.984</u>	<u>-</u>	<u>6.742.000</u>	<u>-</u>	<u>577.912.984</u>
Akumulasi Penyusutan :					
Bangunan	77.688.840	4.127.500	-	389.698	82.206.038
Kendaraan	66.784.392	16.750.000	-	73.979.172	157.513.564
Inventaris Kantor	307.548.911	20.628.664	6.742.000	(74.185.715)	247.249.860
Jumlah	<u>452.022.143</u>	<u>41.506.164</u>	<u>6.742.000</u>	<u>183.155</u>	<u>486.969.462</u>
Jumlah Tercatat	<u>132.632.841</u>				<u>90.943.522</u>

	2024				
	1 Januari	Penambahan	Pengurangan	Penyesuaian	31 Desember
	2023				2023
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya perolehan :					
Bangunan	82.550.000	-	-	-	82.550.000
Kendaraan	168.680.234	-	-	-	168.680.234
Inventaris Kantor	332.447.750	977.000	-	-	333.424.750
Jumlah	<u>583.677.984</u>	<u>977.000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>584.654.984</u>
Akumulasi Penyusutan :					
Bangunan	73.201.584	4.487.256	-	-	77.688.840
Kendaraan	50.034.397	16.749.995	-	-	66.784.392
Inventaris Kantor	282.011.061	25.537.850	-	-	307.548.911
Jumlah	<u>405.247.042</u>	<u>46.775.101</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>452.022.143</u>
Jumlah Tercatat	<u>178.430.942</u>				<u>132.632.841</u>

Bangunan didirikan di atas tanah milik PT. Kereta Api Indonesia (Persero) yang mana Bank melakukan perjanjian sewa tanah sejak tahun 1997 dan perubahan terakhir perjanjian sewa pada tahun 2020 sesuai dengan perjanjian nomor 0002/65171/DAOP.8/981/BLL/TN/I/2020 tanggal 17 Januari 2020 dengan rincian sebagai berikut:

Lokasi objek sewa	: Ex emplasemen hall set bululawang
Luas tanah	: 221,2 meter persegi
Jangka waktu sewa	: 5 tahun
Harga sewa	: Rp37.417.704
Denda keterlambatan	: 2 permil per hari dari total tagihan
Sanksi larangan	: 3 kali dari total harga sewa

Tidak ada aset tetap yang diasuransikan. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap.

8. ASET LAIN-LAIN

	2025	2024
	Rp	Rp
Pend.Murabahah Yg Akan Diterima	27.438.122	41.060.715
Persediaan Barang Cetakan	3.567.680	4.152.600
Jumlah	<u>31.005.802</u>	<u>45.213.315</u>

9. KEWAJIBAN SEGERA

	2025	2024
	Rp	Rp
Pajak Bagihasil Tabungan Mudharabah	363.183	416.298
Pajak Bagihasil Deposito Mudharabah	3.328.564	3.546.989
Pajak Bonus Tab. Wadiah	443.974	426.906

PT. BPRS BHAKTI HAJI MALANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025 dan 2024
Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Rekening Titipan	8.791.521	4.477.521
Titipan By Admin	1.567.500	-
Titipan Zakat	3.478.398	11.741.295
Lainnya	2.000.000	-
Jumlah	19.973.140	20.609.009

10. PERPAJAKAN

a. HUTANG PAJAK

	2025	2024
	Rp	Rp
Pajak penghasilan		
PPh Badan	10.774.351	2.125.000
PPh Psl 25	-	15.000.000
PPh Psl 21	-	474.650
Jumlah	10.774.351	17.599.650

b. PERHITUNGAN PAJAK PENGHASILAN

	2025	2024
	Rp	Rp
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi Akuntansi	324.762.470	474.489.490
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal :		
- Beban Non Operasional Lain	37.221.281	35.226.747
- Biaya Cetak Kalender	1.705.000	-
- Beban Penyusutan Aset Tetap	-	23.387.551
- Beban Imbalan Kerja	71.255.720	24.707.800
- Biaya Promosi Lainnya	1.630.000	2.975.000
- Beban Zakat	8.125.867	-
- Denda Dari OJK	3.920.000	58.540.000
Jumlah	123.857.868	144.837.098
Laba (Rugi) Kena Pajak	448.620.338	619.326.588
Penghasilan Kena Pajak - pembulatan	49.348.000	68.125.000
Dikurangi pembayaran pajak dimuka :		
Angsuran PPh 25	(38.573.649)	(66.000.000)
Hutang Pajak PPh 29	10.774.351	2.125.000

c. PAJAK TANGGUHAN

	1 Januari 2025	Dibebankan ke penghasilan komprehensif	Dibebankan ke laporan laba rugi	31 Desember 2025
	Rp	Rp	Rp	Rp
- Imbalan Kerja	-	-	7.838.129	7.838.129
- Penyesuaian Imbalan Kerja	-	-	4.390.386	4.390.386
Jumlah	-	-	12.228.515	12.228.515

11. TABUNGAN

	2025	2024
	Rp	Rp
Tabungan Wadiah	1.305.609.876	1.134.346.067
Tabungan Umum Mudharabah	203.348.738	343.061.240
Tabungan Pelajar Mudharabah	269.368.743	29.068.959
Tabungan Keluarga Mudharabah	690.302.727	734.183.468
Jumlah	2.468.630.084	2.240.659.734
	2025	2024
	Rp	Rp
Tabungan berdasarkan Pihak Terkait yang memiliki hubungan istimewa		
- Terkait	115.617.970	69.283.537
- Tidak Terkait	2.353.012.114	2.171.376.197
Jumlah	2.468.630.084	2.240.659.734

PT. BPRS BHAKTI HAJI MALANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025 dan 2024
Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

12. DEPOSITO BERJANGKA

	2025	2024
	Rp	Rp
a. Deposito		
Terkait		
- Deposito 3 Bulan	1.750.000.000	1.755.000.000
- Deposito 12 Bulan	3.502.000.000	3.502.000.000
Jumlah	5.252.000.000	5.257.000.000
Berdasarkan Nominal		
- Sampai dengan 5.000.000	2.000.000	7.000.000
- Lebih Dari 5.000.000	5.250.000.000	5.250.000.000
	5.252.000.000	5.257.000.000

13. KEWAJIBAN LAINNYA

	2025	2024
	Rp	Rp
Bagi hasil Deposito Yg Akan Dibayar	21.767.409	20.378.174
Pend Adm Murabahah Yg Ditanggungkan	8.728.947	11.908.244
Cadangan Pendidikan	41.212.860	366.960
Cadangan Imbalan Kerja	111.168.320	39.912.600
Jumlah	182.877.536	72.565.978

14. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham sesuai dengan akta notaris No. 2 Tanggal 3 Oktober 2023 yang dibuat oleh Notaris Eka Listianawati S.H., M.KN dan telah telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 07 Oktober 2023 dengan nomor AHU-AH.01.09-0171139. Susunan pemegang saham untuk tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan	Jumlah Modal Disetor
ACHMAD SAIFOEL GHOZI	18.075	3,80%	180.750.000
AGUS MULYANA,	3.555	0,75%	35.550.000
DR.H.ROSIDI.SE.Ak.,	1.506	0,32%	15.060.000
DR.H.SYARIF ANGGAWI	1.150	0,24%	11.500.000
DR.IR.H.SAHRI MUHAMMAD,	220	0,05%	2.200.000
DR.IR.MAFTUCHAH.MSc	253	0,05%	2.530.000
H. ABDUL HADI, SH	307.000	64,54%	3.070.000.000
H..ABDUL WAHID HIMAWAN,ST.	550	0,12%	5.500.000
H.NGATEMAN,SE.,MM	15.515	3,26%	155.150.000
EVY LATIFAH, SP., MP	400	0,08%	4.000.000
Hj. SOENITRIA IROE,	500	0,11%	5.000.000
Hj.JOHANIE D. MACHMOED	470	0,10%	4.700.000
M. CHAMIM, DRS. M.HI,	5.000	1,05%	50.000.000
MOCHAMMAD FARID IBRAHIM, ST	12.207	2,57%	122.070.000
NUR RIZA MUSHTHAFA,SPt,	300	0,06%	3.000.000
PROF.DR.H.MOCHAMAD HARRY SUSANTO,SU.,	850	0,18%	8.500.000
PROF.DR.H.MOCHAMAD SALEH	108.149	22,73%	1.081.490.000
Jumlah	475.700	100%	4.757.000.000

Sesuai dengan AKta No. 23 tertanggal 24 Juli 2025 dibuat oleh Notaris Temmy Murdiatmo, SH, M.Kn tentang Pernyataan Keputusan Rapat dan telah telah mendapat persetujuan Menteri Hukum Republik Indonesia Direktur Jenderal Administrasi Hukum Umum tanggal 24 Juli 2025 dengan nomor AHU-AH.01.09-0315958, poin 3 yang menyatakan "menyetujui perubahan nama kepemilikan saham yang sudah meninggal kepada ahli waris atau yang ditunjuk mewakilkannya yaitu Drs. M. Chamim, M.HI kepada Ahli Warisnya atas nama Tuan Ahmad Arsyad. Sehingga susunan pemegang saham untuk tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan	Jumlah Modal Disetor
ACHMAD SAIFOEL GHOZI	18.075	3,80%	180.750.000
AGUS MULYANA,	3.555	0,75%	35.550.000

PT. BPRS BHAKTI HAJI MALANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025 dan 2024
Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

DR.H.ROSIDI.SE.Ak.,	1.506	0,32%	15.060.000
DR.H.SYARIF ANGGAWI	1.150	0,24%	11.500.000
DR.IR.H.SAHRI MUHAMMAD,	220	0,05%	2.200.000
DR.IR.MAFTUCHAH.MSc	253	0,05%	2.530.000
H. ABDUL HADI, SH	307.000	64,54%	3.070.000.000
H..ABDUL WAHID HIMAWAN,ST.	550	0,12%	5.500.000
H.NGATEMAN,SE.,MM	15.515	3,26%	155.150.000
EVY LATIFAH, SP., MP	400	0,08%	4.000.000
Hj. SOENITRIA IROE,	500	0,11%	5.000.000
Hj.JOHANIE D. MACHMOED	470	0,10%	4.700.000
AHMAD ARSYAD	5.000	1,05%	50.000.000
MOCHAMMAD FARID IBRAHIM, ST	12.207	2,57%	122.070.000
NUR RIZA MUSHTHAFA,SPt,	300	0,06%	3.000.000
PROF.DR.H.MOCHAMAD HARRY SUSANTO,SU.,	850	0,18%	8.500.000
PROF.DR.H.MOCHAMAD SALEH	108.149	22,73%	1.081.490.000
Jumlah	475.700	100%	4.757.000.000

15. PENDAPATAN BAGI HASIL

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
Bukan Bank		
Pendapatan Marjin Murabahah	580.372.901	678.258.752
Pendapatan Bagihasil Musyarakah	816.276.669	591.758.873
Pendapatan Transaksi Multijasa	180.090.665	204.389.161
Pendapatan MBA Akrual	27.438.122	7.372.173
Jumlah	1.604.178.357	1.481.778.959
Bank		
Bonus Dari BPRS Amanah Sejahtera	736.416	634.463
Bonus Dari BPRS Kota Mojokerto	-	129.254
Bonus Dari BPRS Dana Amanah Surakarta	62.307	72.966
Bonus Dari BPRS Sukowati Sragen	2.400.966	2.552.616
Bagihasil Tab. Syariah Mandiri	2.076.083	8.713.982
Bagihasil Tab. BPRS Lantabur	9.375.280	7.268.299
Bagihasil Tab. BPRS Lantabur Cab. Sby	-	-
Jumlah	14.651.052	19.371.580
Jumlah	1.618.829.409	1.501.150.539

16. BEBAN BAGI HASIL KEPADA PEMILIK DANA

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
Bagi hasil Tabungan Mudharabah	26.632.800	31.616.954
Bagi hasil Deposito Mudharabah	230.678.846	218.796.469
Bonus Tab Wadiah	27.559.377	25.939.399
Jumlah	284.871.023	276.352.822

17. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
Administrasi Murabahah	15.714.297	38.907.739
Administrasi Musyarakah	24.963.083	50.205.175
Administrasi Multijasa	7.457.500	2.890.000
Adm.Penutupan Rek.Tabungan	25.000	15.000
Pendapatan Operasional Lainnya	124.150.891	43.706.191
Sisa Penutupan Tabungan	21.286	6.088
Pemulihan PPKA	40.000	46.650
Jumlah	172.372.057	135.776.843

18. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>

PT. BPRS BHAKTI HAJI MALANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025 dan 2024
Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Premi Penjaminan Dana Pihak Ketiga (LPS)	14.168.593	14.839.560
Gaji, Tunjangan, THR dan Imbalan kerja	541.190.747	442.139.416
Biaya BPJS	39.122.340	30.911.037
Pendidikan dan Pelatihan	57.819.400	29.669.860
Honorarium Komisaris dan DPS	28.600.000	30.400.000
Beban Pajak	5.011.464	3.430.800
Pemeliharaan / Perbaikan Aset	9.409.500	8.575.000
Beban Penyusutan Inventaris	41.506.164	46.775.101
Beban PPAP	305.436.254	114.846.647
Beban Amortisasi	31.542.733	25.042.500
BebanBarang dan Jasa	32.016.500	34.487.000
Beban Promosi	3.335.000	2.975.000
Beban Administrasi Umum lainnya	35.148.715	8.226.402
Jumlah	1.144.307.410	792.318.323

19. PENDAPATAN DAN BEBAN NON - OPERASIONAL

	2025	2024
	Rp	Rp
Pendapatan non operasional		
-Sisa Saldo Penutupan Rek.Tabungan	-	-
- Pend non Operasional Lainnya	3.880.718	-
Jumlah	3.880.718	-
Beban non operasional		
Beban Non Operasional Lain	(37.221.281)	(35.226.747)
Denda OJK	(3.920.000)	(58.540.000)
Jumlah	(41.141.281)	(93.766.747)
Jumlah	(37.260.563)	(93.766.747)

20. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Pada tanggal 1 Desember 2025, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah menerbitkan surat nomor S-223/KO.14/2025 perihal Persetujuan Rencana Tindak Konsolidasi PT BPRS Lantabur Tebuireng dengan PT BPRS Bhakti Haji. Berdasarkan surat tersebut, OJK telah menyetujui rencana tindak konsolidasi. Proses ini dijadwalkan selesai di tahun 2026.

PT BPRS Lantabur Tebuireng akan mengambil alih seluruh aset dan kewajiban Perusahaan. Berdasarkan rencana penggabungan usaha yang telah disetujui oleh pemegang saham dan otoritas terkait, Perusahaan akan bergabung ke dalam PT BPRS Lantabur Tebuireng. Setelah tanggal efektif penggabungan, status badan hukum Perusahaan akan berakhir dan seluruh unit operasionalnya akan dialihkan serta beroperasi sebagai kantor cabang dari PT BPRS Lantabur Tebuireng.

Seluruh aset, liabilitas, dan operasional Perusahaan akan beralih ke PT BPRS Lantabur Tebuireng. Meskipun demikian, laporan keuangan ini tetap disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha karena seluruh kegiatan operasional akan dilanjutkan oleh entitas hasil penggabungan.

21. MANAJEMEN RISIKO

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko yang timbul karena kegagalan debitur dalam memenuhi kewajibannya. Risiko kredit dikelola baik pada tingkat transaksi maupun portofolio. Pengelolaan risiko kredit dirancang untuk menjaga independensi dan integritas proses penilaian risiko.

Untuk mengurangi resiko pemberian kredit tersebut, harus ada jaminan atas pemberian kredit tersebut dalam arti petugas kredit harus mempunyai keyakinan atas kemampuan, kesanggupan, serta kamauan debitur untuk melunasi seluruh kewajibannya.

Untuk memperoleh keyakinan tersebut, sebelum dilakukan pemberian kredit, setiap petugas perkreditan terlebih dahulu harus melakukan penilaian secara seksama terhadap karakter, kemampuan, modal, agunan serta batasan –batasan yang ditetapkan dalam buku pedoman perkreditan ini.

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah potensi timbulnya kerugian akibat dari ketidakmampuan Bank Perekonomian Rakyat dalam membayar penarikan oleh nasabah, mendanai pertumbuhan aset dan memenuhi kewajiban sesuai kontrak melalui akses tak terbatas untuk pendanaan pada tingkat suku bunga pasar yang layak pada umumnya. Risiko Likuiditas juga timbul dari situasi dimana Bank Perekonomian Rakyat tidak dapat mencairkan atau menjual asetnya karena pasar tidak bisa memperdagangkan aset tersebut.

Beberapa langkah yang diambil dengan melakukan analisis tingkat kesehatan BPR dengan ratio (angka perbandingan), trend (kecenderungan) atau gejala yang selanjutnya dapat memberi petunjuk mengenai bahaya

PT. BPRS BHAKTI HAJI MALANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025 dan 2024
Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

atau potensi kerawanan di Bank Perekonomian Rakyat.

c. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah potensi risiko yang timbul karena kejadian-kejadian yang melibatkan manusia, proses, sistem dan kejadian-kejadian diluar Bank Perekonomian Rakyat, metodologi pengendalian risiko-risiko tersebut telah diatur Standar Operasional Prosedur dan Surat Keputusan.

22. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan dari halaman 2 sampai halaman 16 telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 13 April 2026.



Nomor : 00306/3.0290/AU.8/07/1070-3/1/IV/2026

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Dewan Komisaris dan Direksi
PT. BPRS Bhakti Haji Malang

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT. BPRS Bhakti Haji Malang yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif, laporan perubahan ekuitas serta laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, laporan posisi keuangan PT. BPRS Bhakti Haji Malang tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Penekanan Suatu Hal

Kami menarik perhatian pada Catatan 20 atas laporan keuangan, yang menjelaskan rencana penggabungan usaha Perusahaan ke dalam PT. BPRS Lantabur Tebuireng. Sebagaimana dijelaskan dalam catatan tersebut, penggabungan ini akan mengakibatkan Perusahaan berakhir status hukumnya dan berubah menjadi kantor cabang. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan
Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurahan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal – hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi entitas atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan perusahaan.



Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat dipertanyakan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terakut dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan secara keseluruhan termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP Erfan & Rakhmawan

F. Ahmad Kurniawan, Ak, CA, CPA

NRAP : AP.1070

Surabaya, 13 April 2026





SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nur Riza Mushthafa

TTL : Malang, 15 Juli 1970

No. KTP : 3573051507700007

Alamat : Jln. Simpang Sunan Kalijaga No.6 Rt 3/7 Dinoyo Lowokwaru Malang

Bertindak untuk dan atas nama PT. BPRS Bhakti Haji Malang selaku Direktur Utama, menyatakan:

a. Daftar data dan informasi yang termuat pada Laporan Tahunan yaitu:

- 1) Form A.03.01 Riwayat Pendirian BPR Syariah
- 2) Form A.03.04 Penjelasan NPF
- 3) Form A.03.05 Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan penting lain
- 4) Form A.04.00 Strategi dan Kebijakan Manajemen
- 5) Form A.05.02 Bidang Usaha
- 6) Form A.05.03 Teknologi Informasi
- 7) Form A.05.05 Perkembangan dan Target Pasar
- 8) Form A.05.07 Kerja sama BPR Syariah dengan Bank atau Lembaga Lain
- 9) Form A.05.08.2 Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan SDM
- 10) Form C.01.00 Laporan Akuntan Publik
- 11) Form E.00.00 Surat Pernyataan Direksi
- 12) Form F.01.00 Ringkasan Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) atas Penerapan Tata Kelola
- 13) Form F.02.01 Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi
- 14) Form F.02.02 Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris
- 15) Form F.02.03 Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota DPS
- 16) Form F.02.04 Tugas, Tanggung Jawab, Program Kerja, dan Realisasi Program Kerja Komite
- 17) Form F.02.05 Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite
- 18) Form F.03.02 Kepemilikan Saham Anggota Direksi, Dewan Komisaris, DPS, dan Pemegang Saham pada Kelompok Usaha BPR Syariah
- 19) Form F.03.03 Kepemilikan Saham Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan DPS pada Perusahaan Lain



- 20) Form F.04.01 Hubungan Keuangan Anggota Direksi, Anggota Dekom, DPS, dan Pemegang Saham pada BPR Syariah
 - 21) Form F.04.02 Hubungan Keluarga Anggota Direksi, Anggota Dekom, DPS dan Pemegang Saham pada BPR Syariah
 - 22) Form F.05.01 Rangkap Jabatan Anggota DPS
 - 23) Form F.06.00 Paket/Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi, Dewan Komisaris, dan DPS
 - 24) Form F.07.00 Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah
 - 25) Form F.08.01 Frekuensi Rapat Dewan Komisaris - Pelaksanaan Rapat
 - 26) Form F.08.02 Frekuensi Rapat Dewan Komisaris - Kehadiran Anggota Dewan Komisaris
 - 27) Form F.08.03 Frekuensi Rapat DPS - Pelaksanaan Rapat
 - 28) Form F.08.04 Frekuensi Rapat DPS - Kehadiran Rapat
 - 29) Form F.09.00 Jumlah Penyimpangan Internal (Internal Fraud)
 - 30) Form F.10.00 Permasalahan Hukum yang Dihadapi
 - 31) Form F.11.00 Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan
 - 32) Form F.12.00 Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Lainnya
 - 33) Form G.00.00 Dokumen Pendukung
- b. Memastikan kebenaran data dan/atau informasi Laporan Tahunan Keuangan BPR Syariah
 - c. Bertanggungjawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR Syariah
 - d. Hasil penilaian terhadap efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR Syariah
 - e. Laporan Tahunan BPRS telah sesuai dengan POJK No. 23 Tahun 2024 Tentang Pelaporan dan Transparansi Kondisi Keuangan BPR dan BPRS dan SEOJK 17/SEOJK.03/2024 Tentang pelaporan dan Transparansi Kondisi Keuangan BPRS.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Malang, 21 April 2026

Yang membuat pernyataan,



Nur Riza Mushthafa

Direktur Utama



LAPORAN PENGENDALIAN INTERNAL UNTUK MENINGKATKAN INTEGRITAS PELAPORAN KEUANGAN BANK

Posisi Keuangan : 31 Desember 2025
Nama BPR : BPR Syariah Bhakti Haji Malang
Alamat : Jl Suropati 137 Bululawang Malang
Nomor Telepon : 0341-836800
Modal Inti : Rp. 5.264.901.770
Total Aset : Rp. 13.184.852.874

PT. BPR Syariah Bhakti Haji Malang melaksanakan sistem pengendalian internal dalam proses Pelaporan Keuangan Bank untuk meningkatkan integritas pelaporan keuangan Bank sebagaimana yang diamanatkan dalam POJK No. 15 Tahun 2024 tentang Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan yang bertujuan untuk :

- 1) Memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan;
- 2) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan;
- 3) Memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan
- 4) Memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.

Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan dilaksanakan agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan semakin berintegritas. Terselenggaranya sistem pengendalian internal Bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab Direksi. Selain itu, manajemen Bank juga berkewajiban untuk meningkatkan budaya sadar risiko yang efektif pada organisasi Bank dan memastikan hal tersebut melekat di setiap jenjang organisasi serta melaksanakan penilaian terhadap pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank sesuai dengan pasal 8 ayat (3) POJK No. 15 Tahun 2024.

Dasar Penetapan Bank mengimplementasikan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank yang ditetapkan dengan mengacu pada regulasi yang berlaku antara lain sebagai berikut:

- 1) POJK No. 15 Tahun 2024 tanggal 09 Oktober 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank;
- 2) POJK No. 9 Tahun 2024 tanggal 01 Juli 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah
- 3) SEOJK No. 1/SEOJK.03/2019 tanggal 21 Januari 2019 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Perkreditan Rakyat

I. Pendahuluan

PT. BPR Syariah Bhakti Haji Malang melaksanakan penilaian sendiri terhadap efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank menggunakan Kerangka Kerja COSO dengan 5 (lima) Komponen Pengendalian Internal sesuai informasi sebagai berikut:

- 1) Metodologi COSO framework adalah kerangka kerja yang dapat membantu BPRS/S menghubungkan pengendalian internal dengan proses bisnis. Caranya yaitu dengan melaksanakan pengendalian internal pada aktivitas sehari-hari. Jika digunakan secara efektif, COSO mampu menjamin pemenuhan standar etika dan keamanan bagi para pemegang saham, Direksi, Dewan Komisaris dan pemangku kepentingan lainnya.
- 2) Kerangka Penilaian sendiri terhadap 5 (lima) komponen pengendalian COSO yaitu:
 - a. Lingkungan Pengendalian (Control Environment)
Pengendalian lingkungan mencakup integritas dan nilai-nilai etika serta nilai-nilai perusahaan yang diimplementasikan dalam pengendalian internal di seluruh jenjang organisasi.
 - b. Penilaian Risiko
Bank mengidentifikasi, menilai atau mengukur risiko-risiko untuk menyakini kecukupan pengendalian internal bahwa risiko dikelola sesuai dengan toleransi risiko (risk tolerance) yang relevan terhadap bisnis dan operasional Bank.
 - c. Aktivitas Pengendalian
Aktivitas pengendalian merupakan tindakan yang ditetapkan melalui kebijakan dan prosedur yang berlaku untuk memitigasi risiko dalam rangka penyusunan informasi keuangan dan laporan keuangan yang berintegritas.
 - d. Informasi dan Komunikasi
Komunikasi dibutuhkan agar terdapat pendistribusian informasi secara cepat, akurat dan tepat waktu guna mendukung pemahaman dan pelaksanaan tujuan pengendalian internal, proses dan tanggung jawab yang melibatkan Direksi, Dewan Komisaris, Pejabat Eksekutif, Unit Kerja terkait hingga Pegawai.
 - e. Pemantauan
Pemantauan merupakan evaluasi yang sedang berlangsung (on going monitoring) di Unit Kerja, evaluasi secara terpisah yang dilakukan oleh Audit Internal maupun kombinasi dari keduanya untuk memastikan apakah masing-masing dari 5 (lima) komponen pengendalian internal telah berjalan dengan baik.

II. Profil Bank

Berikut profil PT. BPR Syariah Bhakti Haji Malang berdasarkan data pertanggal 1 Januari 2026

No.	Informasi	Deskripsi
1	Dasar hukum pendirian BPR Syariah dan Ijin Operasional dari regulator	PT. BPR Syariah Bhakti Haji Malang adalah Perseroan yang didirikan pada tahun 1991 berdasarkan Akta Nomor 105 pada tanggal 12 September 1991. PT BPR Syariah Bhakti Haji Malang melakukan kegiatan usaha di Sektor Jasa Keuangan sebagai BPR Syariah
2	Pemegang Saham	Pemegang saham PT BPR Syariah Bhakti Haji Malang adalah : 1. ACHMAD SAIFOEL GHOZI 3.80% 2. AGUS MULYANA 0.75% 3. DR. H. ROSIDI. SE. Ak. 0.32% 4. DR. H. SYARIF ANGGAW 0.24% I

		5.DR.IR.H.SAHRI MUHAMMAD, 0.05% 6.DR.IR.MAFTUCHAH.MSc 0.05% 7.H. ABDUL HADI, SH 64.54% 8.H..ABDUL WAHID HIMAWAN,ST. 0.12% 9.H.NGATEMAN,SE.,MM 3.26% 10.EVY LATIFAH, SP., MP 0.08% 11.Hj. SOENTRIA IROE, 0.11% 12.Hj.JOHANIE D. MACHMOED 0.10% 13.AHMAD ARSYAD 1.05% 14.MOCHAMMAD FARID IBRAHIM, ST 2.57% 15.NUR RIZA MUSHTHAFA, SPt, 0.06% 16.PROF.DR.H.MOCHAMAD HARRY SUSANTO,SU., 0.18% 17.PROF.DR.H.MOCHAMAD SALEH 22.73%
3	Dewan Komisaris	1. Abdul Hadi (Komisaris Utama)
4	Dewan Direksi	1. Nur Riza Mushthafa (Direktur Utama)
5	Dewan Pengawas Syariah	
6	Jumlah Pegawai	8 pegawai
7	Jaringan Kantor	1. Kantor Pusat

III. Hasil Penilaian Sendiri Self Assessment Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan

No	Informasi	Keterangan
1	Periode Self Assessment	01 Januari 2025 s/d 31 Desember 2025
2	Total Nilai	68
3	Jumlah Indikator	37
4	Rata-rata Nilai	1.84
5	Peringkat Self Assessment	2
6	Predikat Self Assessment	Memadai

Analisa dan Penjelasan

Kualitas pengendalian internal yaitu Lingkungan Pengendalian, Penilaian Risiko, Kegiatan Pengendalian, Informasi & Komunikasi, Pemantauan, secara umum cukup memadai dan membutuhkan perbaikan cukup signifikan agar dapat memberikan kontribusi secara berkesinambungan terhadap peningkatan kualitas pengendalian internal pada level yang dapat diterima.

IV. Analisa dan Mitigasi Risiko

Untuk memperkuat pengendalian internal dalam Pelaporan Keuangan Bank maka BPR Syariah Bhakti Haji Malang konsisten untuk:

- 1) Meningkatkan kualitas pengendalian lingkungan yang mencakup integritas dan nilai-nilai etika serta nilai-nilai perusahaan yang diimplementasikan dalam pengendalian internal di seluruh jenjang organisasi. Dewan Direksi dan Pejabat Eksekutif diharapkan memberikan teladan (role model) dalam menjalankan pengendalian internal.
- 2) Implementasi pengendalian internal yang efektif yang dilaksanakan mulai lini terdepan pada saat posting atau pencatatan transaksi, penyajian laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku serta POJK yang mengatur tentang pencatatan transaksi.

- 3) Melaksanakan sistem approval transaksi secara berjenjang dan konsisten menjalankan prosedur untuk memastikan bahwa transaksi keuangan telah dijalankan dan disetujui oleh pihak yang berwenang.
- 4) Menjalankan prosedur untuk mencegah atau mendeteksi secara tepat waktu transaksi tidak sah (unauthorized transactions) yang dapat menimbulkan dampak material dalam Laporan Keuangan Bank.
- 5) Melakukan sistem cek dan re-check serta verifikasi dalam pencatatan dan pemeliharaan catatan atas transaksi keuangan sehingga merefleksikan transaksi keuangan yang wajar dan akurat.
- 6) Memperkuat fungsi deteksi dengan melakukan pengujian terhadap akun- akun dalam laporan keuangan.
- 7) Menghindarkan diri dari larangan bagi setiap orang, termasuk direksi, dewan komisaris, dan pegawai bank, antara lain untuk membuat atau menyebabkan adanya pencatatan palsu dalam pembukuan atau dalam laporan Bank, menghilangkan, tidak memasukkan, atau menyebabkan tidak dilakukannya pencatatan dalam pembukuan atau dalam laporan Bank, serta mengubah, mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, atau menghilangkan adanya suatu pencatatan dalam pembukuan atau laporan Bank.

V. Kesimpulan dan Tindak Lanjut

Peringkat Pengendalian Internal BPR Syariah Bhakti Haji Malang berada pada peringkat 2 (Cukup Memadai). Agar pelaksanaan pengendalian internal berjalan dengan baik, maka perlu dilakukan:

- 1) Peningkatkan pengawasan oleh Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.
- 2) Memastikan konsistensi pelaksanaan prosedur pencatatan transaksi keuangan sehingga Laporan Keuangan dapat dipersiapkan sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.
- 3) Meningkatkan peran bagian Manajemen Risiko untuk membantu Direksi mengawasi penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank agar Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan merepresentasikan secara tepat kondisi Bank.

VI. Penutup

Demikian Laporan Pengendalian Internal atas Pelaporan Keuangan BPR Syariah Bhakti Haji Malang disusun sebagai pemenuhan atas POJK No. 15 tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank pasal 8 ayat 2 dan 3 yang secara substantif menyatakan bahwa Direksi wajib menyampaikan laporan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan. Laporan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank wajib paling sedikit memuat:

- 1) Pernyataan Direksi mengenai tanggung jawab Direksi atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank; dan
- 2) Hasil penilaian Direksi terhadap efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.

Dengan adanya pengujian atas pos-pos dalam laporan keuangan dan pelaksanaan self assessment 5 (lima) Komponen COSO Pengendalian Internal dalam proses penyusunan Laporan Keuangan memberikan keyakinan bagi Direksi bahwa dari hasil penilaian terhadap efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank pada BPR Syariah Bhakti Haji Malang telah berjalan pada tingkat cukup memadai (Peringkat 2) dan Direksi bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT. BPR Syariah Bhakti Haji Malang.



PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH

BHAKTI HAJI MALANG

Jl. Suropati 137A Bululawang, Kabupaten Malang 65171, Telp. (0341) 836800, 833189. Faks.(0341) 833189. Email : bhahama_syariah@yahoo.co.id

"sarana peningkatan ekonomi umat"



Malang, 29 April 2026
PT. BPR Syariah Bhakti Haji Malang

Nur Riza Mushthafa
Direktur Utama



Abdul Hadi, SH
Komisaris Utama



PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH
BHAKTI HAJI MALANG

Jl. Suropati 137A Bululawang, Kabupaten Malang 65171, Telp. (0341) 836800, 833189. Faks.(0341) 833189. Email : bhahama_syariah@yahoo.co.id

"sarana peningkatan ekonomi umat"

